

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A.G., 2006, *Rahasia sukses membangun ESQ*, edisi ke 2, PT. Arga Tilanta, Jakarta.
- Agustian, A.G., 2007, *Membangun sumber daya manusia dengan kesinergian antara kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual*, pidato ilmiah penganugerahan Doktor Honoris Causa dibidang pendidikan karakter, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agustian, A.G., 2015, *Materi training ESQ personal transformation angkatan 90*, Jakarta.
- Agustian, A.G., 2017, *"Bangun bangsa melalui pendidikan karakter*, Artikel STIMIK ESQ Business School, Jakarta.
- Anshari, S., 2016, *www.sepengetahuan.com*, by bobsusanto, Posted on June 14.
- Arikunto 2006:130, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Buzan, T., 2003, *Kekuatan ESQ : 10 langkah meningkatkan kecerdasan emosional spiritual*, terjemahan Ana udi Kuswandani, PT Pustaka Delapratosa, Indonesia.
- Covey. S.R., 2005, *The 8th habit: melampaui efektifitas, menggapai keagungan*, PT Gramedia pustaka utama. Jakarta.
- Depdikbud, 1994, *Kamus besar bahasa indonesia*, Gitamedia Press, Surabaya.
- Dewantoro, KH., 1928, *"Systeem Pondok dan Asrama itulah Systeem Nasional"*; media Taman Siswa, Wasita, edisi November, Jakarta.
- Doe. M, dan Marsha Walch, 2001, *10 prinsip spiritual parenting: bagaimana menumbuhkan dan merawat sukma anak anda*, Kaifa, Bandung.
- Elbas. R., 2017, *Tesis pengaruh sistem pembelajaran boarding school (asrama) dan program pembinaan agama islam (ppai) terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa muslim di asrama green dormitory universitas malahayati*, Lampung.
- Hasan, A.M. 2018, Biografi KH. Hasyim Muzadi, Keira Publishing, Jakarta.
- <http://walisongoonline.com/dasar-pemikiran-pesma-pesmi-alhikam,2019>.
- <https://biz.kompas.com/read/2017/03/17/134932828/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Hasyim_Muzadi

<https://mediaindonesia.com/read/Antara>, 16/3/2017:23 wib

<https://www.liputan6.com/news>, 16 Mar 2017, 09:29 wib

Kartono, K., dan Dali Gulo., 2000, *Kamus psikologi*, Pioner Jaya, Bandung.

Kementerian Agama RI., 2007, *Al-qur'an dan terjemahnya*, PT. Cicero Indonesia, Jakarta.

Lickona, T., 2012, *Character matters*, Bumi Aksara, Jakarta.

Mappire, A., 1982, *Psikologi remaja*, Usaha Nasional, Surabaya.

Marten, R., 2004, *Successful coaching*, edisi Ke 3, Champaign, IL: Human Kinetics,

Martini, Sri., 2014, *Pengaruh program asrama terhadap motivasi belajar ditinjau dari kecerdasan emosi*, Tesis Pasca Sarjana Prodi Magister Kedokteran Keluarga, Univ sebelas maret, Surakarta.

Muin, F., 2011, *Pendidikan karakter: konstruksi teoritik dan praktik*. Ar Ruzz, Yogyakarta.

Munandir, 2001, *Ensiklopedia pendidikan*, UM Press, Malang.

Muslich, M., 2010, *Pendidikan karakter, menjawab tantangan krisis multidimensional*, Bumi Aksara, Jakarta.

Nggermanto. A., 2001, *Melejitkan IQ, EQ & SQ kecerdasan quantum*, Nuansa cendekia, Bandung.

Nurul Fitri.R.N., 2016, *Jurnal Intelektualita*, Volume 5, Nomor 1, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita>

Pradiansyah, A., 2005, *You are a leader!*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Rachmawati, E dan Lilik, M., 2017, *Jurnal pendidikan islam*, vol. 1, no 1, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu), Jombang.

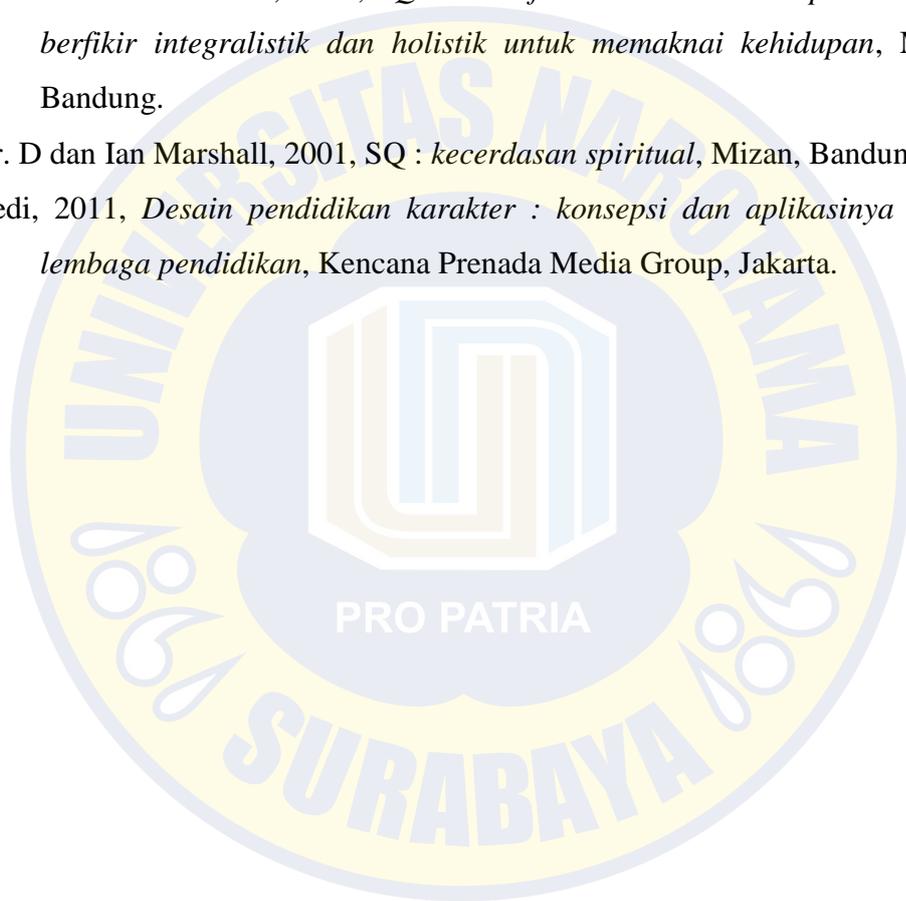
Rahmawati. U., 2016, *Jurnal penelitian, pengembangan kecerdasan spiritual santri: studi terhadap kegiatan keagamaan di rumah tahfizqu deresan putri*, Vol. 10, No. 1, Yogyakarta.

Riadi, M., 2017. *Pengertian, unsur dan pembentukan karakter*, Kajian Pustaka.com

Ridwan, A.S., 2011, *Pendidikan karakter di pesantren*, Citapustaka Media Perintis, Bandung.

- Rohadi, A.F., 2005, *Rekonstruksi pesantren masa depan*, Listafariska Putra, Jakarta.
- Saufa dan Alamsyah, 2016., *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, UNDIP, Semarang.
- Setyawan.R., 2015, *Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Perkembangan Moral Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)*, fakultas psikologi universitas muhammadiyah, Surakarta.
- Shaifudin, A., 2015, *Manajemen peserta didik berbasis pesantren dalam pebentukan karakter*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Sudjana, D., 2014, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sugiyono., 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*, Alfabeta, Bandung.
- Suharsono., 2005, *Melejitkan IQ, IE dan IS*, Insiasi Press, Depok.
- Sujarweni, Wiratna., 2014, *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah*
- Sukrisno, 2016, www.sepengetahuan.com, By bobsusanto, Posted on June 14.
- Suyoto, 2002, *Manajemen organisasi*, Rajawali Pers Univercity, Bandung.
- Syafaruddin, Mardianto, dan Pertiwi, D.A., 2017, *Implementasi program pendidikan asrama dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santriwati di asrama bahasa arab hubbul wathan medan*, jurnal, At Tazakki . vol. 1 No 1, Medan
- Syarbini, Amirullah, 2012, *Buku pintar pendidikan karakter*, as@prima pustaka, Jakarta
- Tamami, A., 2017, *Manajemen kurikulum pesantren mahasiswa dalam membentuk kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual mahasiswa*, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Tasmara. T., 2001, *Kecerdasan ruhaniah*, Gema Insani, Jakarta.
- The encyclopedia americana.*, 2006, Scholastic Corporation.
- Tikollah. M,R., Iwan T., dan Unti L., 2006, *Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi*, Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang.
- Tim Ganeca Sains, 2008, *kamus lengkap bahasa indonesia*, Bandung Penabur Ilmu, Bandung.

- Tim Penyusun Kamus, 1989, *Kamus besar bahasa indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Wening, S., 2012, *Pembentukan karakter bangsa melalui pendidikan nilai*, Jurnal Pendidikan Karakter Universitas Negeri, edisi Tahun II, nomor II, Yogyakarta.
- Winarni, S., 2013, *Integrasi pendidikan karakter dalam perkuliahan*, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun ke III, nomor I, FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zohar. D dan Ian Marshal, 2001, *SQ: memanfaatkan kecerdasan spritual dalam berfikir integralistik dan holistik untuk memaknai kehidupan*, Mizan, Bandung.
- Zohar. D dan Ian Marshall, 2001, *SQ : kecerdasan spiritual*, Mizan, Bandung.
- Zubaedi, 2011, *Desain pendidikan karakter : konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.



Lampiran 1 : Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat :

Perkenalkan saya Mahasiswa Program Pasca Sarjana Megister Manajemen Universitas Narotama Surabaya Jawa Timur,

Nama : Abdul Haris Muchtar

NIM : 11115023

Alamat : Menara 165, Jl. TB. Simatupang Kav 1, Cilandak RT 03/03
Jakarta Selatan

Berkenaan dengan penelitian yang sedang saya lakukan dengan judul : **Analisis Pengaruh Program Asrama Terhadap Pembentukan Karakter Melalui Kecerdasan Spiritual (Studi Pada Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok)**, memohon kesediaan Saudara/i untuk berkenan membantu penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang saya ajukan secara jujur dan terbuka guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Daftar pernyataan yang diajukan tidak lain untuk kebutuhan penelitian ini, dan jawaban yang Saudara/i berikan tidak akan berpengaruh pada diri Saudara/i karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediaannya saya ucapkan *jazaakumullah khoiron katsiron*.

Masing-masing pernyataan terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

S : Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2)

SS : Sangat Setuju (4)

Kuesioner Program Asrama (X)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
X ₁	Program Pengajaran (<i>Ta'lim wat Tadris</i>)				
1.	Santri PESMA Al-Hikam Depok memiliki motivasi kuat untuk berprestasi dalam bidang keilmuan di asrama/pondok dan juga di kampus tempat kuliah (Prestasi Ilmiah)	1	2	3	4
2.	Santri PESMA Al-Hikam Depok memahami relevansi antara pelajaran dengan nilai/keyakinan agama	1	2	3	4
3.	Santri PESMA Al-Hikam Depok melakukan eksplorasi permasalahan kebangsaan dan keummatan	1	2	3	4
X ₂	Program Kesantrian (<i>Ta'diib wat Tahdzib</i>)				
1.	Santri PESMA Al-Hikam Depok dewasa dan matang untuk menghadapi kehidupan dengan benar dan baik sesuai dengan tuntunan ajaran Islam (Kesiapan Hidup)	1	2	3	4
2.	Santri PESMA Al-Hikam Depok memiliki kepekaan lingkungan	1	2	3	4
3.	Santri PESMA Al-Hikam Depok memiliki kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan siapapun	1	2	3	4
X ₃	Program Pengasuhan (<i>Ri'ayah wal Irsyadz</i>)				

1.	Santri PESMA Al-Hikam Depok memiliki aqidah yang lurus dan benar disertai ilmu Agama (Amaliyah Agama)	1	2	3	4
2.	Santri PESMA Al-Hikam Depok mampu menyeimbangkan antara dzikir dan fikir	1	2	3	4
3.	Santri PESMA Al-Hikam Depok meneladani/mencontoh Pengasuh dalam pola kehidupannya (<i>Akhlaqul karimah</i>).	1	2	3	4

Kuesioner Pembentukan Karakter (Z)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
Z ₁	Attitude / Sikap				
1.	Santri PESMA Al-Hikam Depok santun dalam bergaul	1	2	3	4
2.	Santri PESMA Al-Hikam Depok sederhana dalam kehidupan	1	2	3	4
3.	Santri PESMA Al-Hikam Depok memiliki sikap kemandirian	1	2	3	4
Z ₂	Behaviour/Perilaku				
1.	Santri PESMA Al-Hikam Depok berperilaku disiplin dalam keseharian	1	2	3	4
2.	Santri PESMA Al-Hikam Depok memiliki keberanian dalam kebenaran	1	2	3	4
3.	Santri PESMA Al-Hikam Depok suka melayani orang lain.	1	2	3	4
Z ₃	Values / Nilai				
1.	Santri PESMA Al-Hikam Depok menjalankan nilai kejujuran dalam hidup	1	2	3	4

2.	Santri PESMA Al-Hikam Depok memiliki percaya diri untuk tampil	1	2	3	4
3.	Santri PESMA Al-Hikam Depok memiliki keikhlasan dalam beramal	1	2	3	4

Kuesioner Kecerdasan Spiritual (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
Y ₁	Higher Purpose/Tujuan tertinggi				
1.	Santri PESMA Al-Hikam Depok memiliki <i>mental agility</i> (ketahanan mental menghadapi situasi dan cobaan)	1	2	3	4
2.	Santri PESMA Al-Hikam Depok memiliki kepasrahan penuh kepada takdir dari Sang Maha Pencipta	1	2	3	4
3.	Santri PESMA Al-Hikam Depok memiliki kearifan dalam menyikapi kehidupan (<i>wisdom</i>)	1	2	3	4
Y ₂	Meaning of life / Makna hidup				
1.	Santri PESMA Al-Hikam Depok memiliki keinginan untuk selalu berkontribusi kepada manusia dan alam	1	2	3	4
2.	Santri PESMA Al-Hikam Depok memiliki semangat dan optimisme dalam hidup (tidak mengeluh)	1	2	3	4
3.	Santri PESMA Al-Hikam Depok senantiasa berfikir dan bertindak positif	1	2	3	4
Y ₃	Inner Voice / Suara hati				
1.	Santri PESMA Al-Hikam Depok memiliki sifat cinta/kasih sayang tanpa pamrih	1	2	3	4
2.	Santri PESMA Al-Hikam Depok selalu menjaga kebersamaan	1	2	3	4
3.	Santri PESMA Al-Hikam Depok, berempati pada keadaan sekitar	1	2	3	4

Lampiran 2 : Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
Kecerdasan_Spiritual (KS) -> Higher_Purpose	0.881100	0.884003	0.022579	0.022579	39.022233
Kecerdasan_Spiritual (KS) -> Inner_Voice	0.897211	0.894960	0.028497	0.028497	31.484620
Kecerdasan_Spiritual (KS) -> Meaning_of_Life	0.898236	0.900331	0.024159	0.024159	37.180533
Kecerdasan_Spiritual (KS) -> Pembentukan_Karakter (PK)	0.415892	0.419764	0.074973	0.074973	5.547255
Pembentukan_Karakter (PK) -> Attitude	0.841289	0.845418	0.040998	0.040998	20.520147
Pembentukan_Karakter (PK) -> Behaviour	0.908423	0.912991	0.024026	0.024026	37.809294
Pembentukan_Karakter (PK) -> Values	0.889744	0.885682	0.025698	0.025698	34.623387
Program_Asrama(PA) -> Kecerdasan_Spiritual (KS)	0.741854	0.739307	0.059726	0.059726	12.420915
Program_Asrama(PA) -> Kesantrian	0.824190	0.827511	0.045201	0.045201	18.233962
Program_Asrama(PA) -> Pembentukan_Karakter (PK)	0.557501	0.552435	0.075772	0.075772	7.357615
Program_Asrama(PA) -> Pengajaran	0.855788	0.854683	0.039441	0.039441	21.697759
Program_Asrama(PA) -> Pengasuhan	0.833295	0.832657	0.055060	0.055060	15.134257

Lampiran 3 : Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
X1.1 <- Pengajaran	0.781740	0.764356	0.072097	0.072097	10.842867
X1.1 <- Program_Asrama(PA)	0.631144	0.613926	0.105017	0.105017	6.009937
X1.2 <- Pengajaran	0.777706	0.760678	0.097293	0.097293	7.993420
X1.2 <- Program_Asrama(PA)	0.608413	0.594102	0.124662	0.124662	4.880522
X1.3 <- Pengajaran	0.843243	0.854143	0.025997	0.025997	32.436147
X1.3 <- Program_Asrama(PA)	0.795385	0.798430	0.046013	0.046013	17.286077
X2.1 <- Kesantrian	0.786394	0.793848	0.050074	0.050074	15.704598
X2.1 <- Program_Asrama(PA)	0.703922	0.708373	0.051915	0.051915	13.559007
X2.2 <- Kesantrian	0.865021	0.864225	0.027989	0.027989	30.906244
X2.2 <- Program_Asrama(PA)	0.706577	0.705045	0.065767	0.065767	10.743654
X2.3 <- Kesantrian	0.725824	0.705688	0.098427	0.098427	7.374217
X2.3 <- Program_Asrama(PA)	0.532980	0.519779	0.128779	0.128779	4.138716
X3.1 <- Pengasuhan	0.785727	0.779960	0.077824	0.077824	10.096149
X3.1 <- Program_Asrama(PA)	0.581199	0.576638	0.128197	0.128197	4.533632
X3.2 <- Pengasuhan	0.887356	0.889871	0.023559	0.023559	37.665752
X3.2 <- Program_Asrama(PA)	0.757332	0.755568	0.061523	0.061523	12.309723
X3.3 <- Pengasuhan	0.833973	0.832164	0.039561	0.039561	21.080777
X3.3 <- Program_Asrama(PA)	0.734672	0.730825	0.069524	0.069524	10.567213
Y1.1 <- Higher_Purpose	0.786506	0.790416	0.060202	0.060202	13.064400
Y1.1 <- Kecerdasan_Spiritual (KS)	0.693685	0.701866	0.056144	0.056144	12.355424
Y1.2 <- Higher_Purpose	0.808725	0.812173	0.042831	0.042831	18.881748
Y1.2 <- Kecerdasan_Spiritual (KS)	0.721384	0.722870	0.052019	0.052019	13.867587
Y1.3 <- Higher_Purpose	0.858885	0.862661	0.035104	0.035104	24.467135
Y1.3 <- Kecerdasan_Spiritual (KS)	0.747612	0.752249	0.052479	0.052479	14.245974
Y2.1 <- Meaning_of_Life	0.815911	0.819217	0.041419	0.041419	19.699099

Y2.1 <- Kecerdasan_Spiritual (KS)	0.746313	0.757918	0.048433	0.048433	15.409052
Y2.2 <- Meaning_of_Life	0.857696	0.856413	0.029668	0.029668	28.909826
Y2.2 <- Kecerdasan_Spiritual (KS)	0.777647	0.773651	0.052046	0.052046	14.941452
Y2.3 <- Meaning_of_Life	0.792617	0.782468	0.068119	0.068119	11.635732
Y2.3 <- Kecerdasan_Spiritual (KS)	0.689252	0.675666	0.088382	0.088382	7.798595
Y3.1 <- Inner_Voice	0.794941	0.784652	0.058262	0.058262	13.644247
Y3.1 <- Kecerdasan_Spiritual (KS)	0.706235	0.696990	0.083105	0.083105	8.498091
Y3.2 <- Inner_Voice	0.849543	0.846759	0.045083	0.045083	18.843904
Y3.2 <- Kecerdasan_Spiritual (KS)	0.742098	0.733616	0.057036	0.057036	13.011051
Y3.3 <- Inner_Voice	0.838100	0.834892	0.037380	0.037380	22.421316
Y3.3 <- Kecerdasan_Spiritual (KS)	0.777510	0.772437	0.051366	0.051366	15.136771
Z1.1 <- Attitude	0.734655	0.730162	0.122997	0.122997	5.972941
Z1.1 <- Pembentukan_Karakter (PK)	0.545595	0.553642	0.138993	0.138993	3.925329
Z1.2 <- Attitude	0.740821	0.722277	0.093140	0.093140	7.953851
Z1.2 <- Pembentukan_Karakter (PK)	0.567691	0.552981	0.109380	0.109380	5.190058
Z1.3 <- Attitude	0.797130	0.807574	0.035258	0.035258	22.608654
Z1.3 <- Pembentukan_Karakter (PK)	0.763682	0.764569	0.049841	0.049841	15.322222
Z2.1 <- Behaviour	0.813803	0.815645	0.045737	0.045737	17.792959
Z2.1 <- Pembentukan_Karakter (PK)	0.729264	0.738043	0.058194	0.058194	12.531686
Z2.2 <- Behaviour	0.815874	0.812190	0.045941	0.045941	17.759192
Z2.2 <- Pembentukan_Karakter (PK)	0.742086	0.741239	0.065496	0.065496	11.330200
Z2.3 <- Behaviour	0.832453	0.826560	0.044455	0.044455	18.725818
Z2.3 <- Pembentukan_Karakter (PK)	0.764867	0.759539	0.043364	0.043364	17.638201
Z3.1 <- Values	0.772361	0.746208	0.108164	0.108164	7.140638

Z3.1 <- Pembentukan_Karakter (PK)	0.671576	0.641815	0.110776	0.110776	6.062450
Z3.2 <- Values	0.813738	0.807351	0.057398	0.057398	14.177223
Z3.2 <- Pembentukan_Karakter (PK)	0.674485	0.663985	0.076674	0.076674	8.796793
Z3.3 <- Values	0.752994	0.743594	0.102163	0.102163	7.370527
Z3.3 <- Pembentukan_Karakter (PK)	0.730108	0.720093	0.090972	0.090972	8.025671





FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Nomor : 094/NR-FEB/03/II/2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian/Pengambilan Data

Kepada Yth :

Pimpinan
Pesantren Mahasiswa Al Hikam Depok Jawa Barat
Jl. H. Amat No.21, Kukusan, Beji, Kota Depok, 16425
Jawa Barat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian Tesis bagi Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Narotama a/n :

Nama : ABDUL HARIS MUCHTAR
NIM : 11115023
Judul : ANALISIS PENGARUH PROGRAM ASRAMA TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI KECERDASAN SPIRITUAL (Studi
Pada Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok)

Maka dengan ini kami mohon perkenannya agar yang bersangkutan dapat melakukan penelitian/pengambilan data.

Demikian surat permohonan ini, atas kerja sama dan bantuannya disampaikan terima kasih.

Surabaya, 11 Pebruari 2019

Kami,



Hermien Tridayanti
Hermien Tridayanti, MM



YAYASAN PESANTREN AL-HIKAM DEPOK
 PESANTREN MAHASISWA, SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN, MADRASAH DINIYAH,
 KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI, PERPUSTAKAAN DAN PUSAT INFORMASI, MEDIA CENTER, POLIKLINIK

Jl. H. Amat No. 21 RT 06 RW 01 Kukusan Baji Kota Depok Jawa Barat 16425
 Telp: (021) 786 53 55, Fax: (021) 786 53 23 E.mail: alhikam.depok@gmail.com
 website: www.wallsongoonline.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09/Pesma Al-Hikam/EKS/II/2019

Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Abdul Haris Muchtar
 NIM : 11115023
 Alamat : Menara 165, Jl. TB Simatupang Kav 1, Cilandak RT 03/03
 Jakarta Selatan

Telah melaksanakan Penelitian di Pesantren kami guna penyelesaian Tesis bagi Mahasiswa Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Narotama.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 12 Februari 2019
 Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok



[Signature]
Ahmad Syaqu Habibie, Lc.
 Bag. Akademik Pesantren

PRO PATRIA

SURABAYA

Profil

PESANTREN MAHASISWA AL-HIKAM II DEPOK

Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak memberikan manfaat bagi bangsa Indonesia. Terbukti dalam banyak segi kehidupan kemajuan-kemajuan itu telah membawa perubahan besar dan cepat dalam kehidupan kita. Tanpa kita sadari, perubahan besar dan cepat itu melampaui kesiapan kita, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat untuk mengantisipasinya.

Transformasi menuju era informasi, misalnya, selain menjanjikan kehidupan yang lebih produktif dan nyaman, juga menuntut prasyarat tertentu dan juga membawa konsekuensi-konsekuensi yang luas dan mendalam.

Dalam kehidupan keseharian kita menemukan banyak sekali fenomena tersebut. Moralitas baru yang berlaku di dalam masyarakat industri atau masyarakat modern, yakni rasionalisme ekonomi, mengharuskan individu atau masyarakat untuk menghargai maksimalisasi pendapatan, etos kerja dan profesionalisme. Bermula dari semata-mata rasionalisasi di bidang ekonomi ini, moralitas baru tersebut kemudian merembes ke bidang-bidang lainnya, termasuk di dalamnya adalah bidang pendidikan, kehidupan intelektual, hubungan sosial, sikap, kultur, ukuran-ukuran emosional, nilai-nilai, moral dan bahkan spiritual.

Tampak di sini bahwa dinamika masyarakat mendatang menghadirkan sederet tantangan sekaligus peluang dan kesempatan yang memerlukan perangkat tertentu dan kesadaran baru pada tataran individu maupun masyarakat. Memang, dalam bagtas-batas tertentu, upaya untuk mempersiapkan perangkat dan kesadaran baru itu telah banyak ditawarkan. Berbagai rekomendasi yang merupakan hasil seminar dan kajian juga tak pernah melupakan masalah ini.

Salah satu rekomendasi yang paling sering kita dapatkan adalah perlunya segera dilakukan pengintegrasian ilmu dan moral. Hal ini dimaksudkan memberi arah bagi perkembangan teknologi sehingga mampu menjamin masa depan kehidupan umat manusia; bukan malah sebaliknya menjadi potensi ancaman bagi kelangsungan hidup manusia itu sendiri.

Dalam konteks inilah agama dan lembaga-lembaganya dituntut untuk memberikan jawaban konkritnya. Jika tidak, agama bukan saja dipertaruhkan eksistensinya sebagai pedoman hidup bagi manusia, tapi juga masa depan agama akan terancam.

Sebagai lembaga pendidikan agama, dengan sendirinya pesantren menjadi ikut tergugat untuk bersama-sama menjawab tantangan konkrit tersebut. Modal untuk berpartisipasi ke arah tersebut memang dimiliki oleh pesantren. Kita bisa temukan bahwa sebagai lembaga pendidikan agama yang sudah cukup berumur, pesantren memiliki khazanah keilmuan dan tradisi yang khas. Ini semua diperoleh dari hasil dialog yang kreatif dan penghayatan yang

intensif terhadap nilai dan norma ajaran agama Islam dengan problema riil di masyarakat. Lebih jauh lagi, dalam perspektif masa depan, kita juga melihat bahwa khazanah keilmuan pesantren yang kaya itu dapat dimanfaatkan untuk memberikan keseimbangan, baik pada tataran konsep maupun dalam tataran praksis.

Dalam tataran konsep, khazanah keilmuan pesantren sudah lebih dari cukup untuk mengintegrasikan ilmu dan nilai moral. Sedangkan dalam tataran praksis, khazanah keilmuan pesantren dapat memberikan rambu-rambu normatif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjamin kehidupan dan kehormatan umat manusia.

Dengan kata lain, kita sangat sepakat dengan rekomendasi pengintegrasian ilmu dan moral ini. Jika kita dapat merancang dan melaksanakan pengintegrasian ilmu dan moral, minimal ada dua keuntungan yang dapat dipetik. Pertama, tradisi intelektual pesantren yang merupakan hasil penghayatan terhadap norma ajaran Islam akan mendapat justifikasi dalam disiplin ilmu pengetahuan. Kedua, obyektivitas ilmu pengetahuan modern akan mendapatkan kembali justifikasi spiritual dan metafisisnya. Persoalan yang kemudian muncul adalah bagaimana cara menjembatani khazanah keilmuan dan tradisi yang baik di dunia pesantren dengan ilmu pengetahuan modern tersebut? Jawaban atas fenomena ini, salah satunya, adalah dengan memberikan bekal khazanah keilmuan keagamaan pesantren kepada mahasiswa-mahasiswa universitas umum. Dengan bekal ilmu tersebut mahasiswa dapat lebih banyak terekspos dengan nilai-nilai keilmuan keagamaan pesantren yang tidak mereka dapatkan di bangku kuliah.

Posisi Kelembagaan Pesma Al-Hikam

Pesma al-Hikam merupakan lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan al-Hikam Malang. Karena itu, dalam menyusun, menentukan dan merancang program harus sesuai dengan Visi dan Misi al-Hikam agar terjadi langkah operasional yang sinergis dengan lembaga-lembaga lain yang ada di bawah Yayasan al-Hikam.

Visi Pesma al-Hikam

Mewujudkan pesantren mahasiswa sebagai pusat keunggulan dan lembaga rujukan dalam penyediaan potensi insaniah para santri menjadi sarjana muslim yang kaffah.

Misi Pesma al-Hikam

Berperan sebagai lembaga pendidikan alternatif dengan membismillahkan para santri untuk menghasilkan sarjana yang mampu memahami dan mengamalkan syari'at Islam serta berprestasi dalam bidang keilmuan melalui prosedur kepengasuhan, kesantrian dan dirasah.

Tujuan

Mencetak kader yang dapat menginternalisasikan motto:

- Amaliah Agama
- Prestasi Ilmiah
- Kesiapan Hidup

Profil Lulusan

- Mampu memahami dan mengamalkan syari'at Islam dengan baik dan benar, taat beribadah, berdo'a dan berusaha; memiliki etos kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas.
- Berprestasi tinggi dalam bidang ilmy yang ditekuni serta menguasai cara berfikir ilmiah, kritis, kreatif dan berfikir futuristik.
- Cakap dalam menghadapi berbagai persoalan hidup, baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional dan dapat berperan sebagai pelaku perubahan (*agent of change*) dalam berbagai aspek kehidupan.

Jiwa Pesantren

- Ikhlas dalam beramal
- Jujur dalam bersikap
- Sederhana dalam hidup
- Santun dalam bergaul
- Mandiri dalam berusaha
- Berjuang bersama-sama

Bidang-bidang Pendidikan pada Pesma

- Kepengasuhan (leaders)
- Kesantrian (**sistem**)
- Dirasah/pengajaran (**values**)

KEPENGASUHAN

Kepengasuhan adalah bagian yang penting pendidikan pesantren al-Hikam dimana pengasuh pesantren memberikan nasehat arahan dan bimbingan kepada santri baik yang berkenaan dengan visi-missi, motto dan jwa kepesantrenan, prinsip-prinsip nilai agama dan norma kemasyarakatan, agar santri terarah perkembangannya menjadi insan yang saleh menurut syari'at dan saleh menurut konteks zamannya.

Nasehat, arahan dan bimbingan tersebut dilaksanakan di dalam majlis kepengasuhan dalam jadwal rutin, mingguan, bulanan, tahunan dan pada kesempatan-kesempatan insidental yang dimungkinkan dan diperlukan.

a. Standart Kompetensi

1. Mampu memahami eksistensi Tuhan sebagai dzat yang disembah dan menciptakan
2. Menguasai pengetahuan, keterampilan dan siap mengemukakan secara lisan maupun tulisan hasil pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan program studi yang ditempuh di perguruan tinggi.
3. Memiliki etos untuk terus belajar dan mengembangkan diri
4. Mampu mengembangkan cara berfikir kompleks
5. Memiliki tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakatnya

b. Indikator/target

1. Santri taat menjalankan ibadah
2. Santri rajin dan taat dalam berdoa
3. Mampu menyeimbangkan antara dzikir dan fakir
4. Memiliki sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi prinsip kebenaran ilmiah
5. Mampu menghindari diri dari kecurangan dalam meraih prestasi
6. Mampu menyeimbangkan antara penggunaan dalil naqli dan dalil aqli
7. Memiliki citarasa estetis yang tidak lepas dari nilai-nilai Islam
8. Mampu mengintegrasikan antara pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi problem hidup
9. Memiliki tanggung jawab terhadap individu
10. Menampilkan gaya hidup yang sehat di tengah masyarakat dengan berpegang pada prinsip kebebasan yang beretika, prinsip keadilan dan prinsip persamaan

c. Ruang lingkup program kepengasuhan

1. Program pengasuhan ini menitik beratkan pada pembentukan jiwa santri atau pada tataran afeksi santri
2. Materi program ini diberikan kepada semua santri selama santri studi di al-hikmah.
3. Cakupan materi meliputi motto pesantren dan jiwa pesantren

d. Bentuk Kegiatan

1. Pengajian Malam Ahad (mingguan)
2. Pengajian Malam Kamis dan Istighosah (Mingguan)
3. Tambih Am (Bulanan)
4. Orientasi Santri (Tahunan)
5. Harlah (Tahunan)
6. Konseling (terjadwal/menyesuaikan)

e. Materi

1. Pengajian Malam Ahad

Adalah program kepengasuhan dalam bentuk pengajian yang diikuti oleh seluruh santri dari semua kelas. Dengan materi tafsir dan diselenggarakan setelah shalat maghrib.

Tujuan:

1. Menjelaskan makna, hukum dan hikmah yang ada di dalam ayat Al Quran dengan berpegang pada tafsir Jalalain dan rujukan kitab tafsir yang lain
2. Memberi nasehat, koreksi pada kondisi obyektif selama 3 hari dalam keseharian di pesantren setelah mendapatkan masukan dari bidang kesantrian agar iklim pesantren dan kehidupan keseharian “on the right track” menuju visi misi pesantren.

Format Pengajian:

1. Pengajian dilaksanakan dengan system bandongan, mengikuti sistematika tafsir Jalalain. Yang diawali pembacaan makna kitab oleh santri Ma'had Aly dan dijelaskan oleh pengasuh
2. Sebelum pengajian dimulai, kepengasuhan menerima rekam kondisi santri yang disusun bidang kesantrian.
3. Seluruh santri wajib mengikuti pengajian ini dengan presensi yang dikontrol oleh bidang kesantrian.
4. seluruh santri diwajibkan membuat resume yang akan dikoreksi oleh bidang kesantrian.

Materi : Materi Tafsir diambil secara runtun berdasarkan kitab tafsir jalalain

Sistem evaluasi :

Untuk pengajian malam Ahad, sistem evaluasi yang digunakan adalah penilaian dengan kategori baik, cukup, kurang. Penilaian berdasarkan keaktifan/kehadiran dan kualitas resume.

2. Pengajian Malam Kamis

Adalah program kepengasuhan dalam bentuk pengajian yang diikuti oleh seluruh santri dari semua kelas, dengan materi hadits dan diselenggarakan setelah sholat maghrib.

Tujuan :

1. Menjelaskan makna, hukum dan hikmah yang ada di dalam Hadits Nabi dengan berpegang kepada kitab hadits At Taaj dan rujukan kitab hadits yang lain. Terutama ditekankan pada dasar-dasar pensyariaan dan hikmah serta fadlillah dari masing-masing bab
2. Memberikan nasehat, koreksi pada kondisi obyektif selama 3 hari dalam keseharian di pesantren setelah mendapatkan masukan dari bidang kesantrian agar iklim pesantren dan kehidupan keseharian "on the right track" menuju visi misi pesantren.

Format Pengajian:

1. Pengajian dilaksanakan dengan sistem bandongan, mengikuti sistematika tafsir Jalalain. Yang diawali pembacaan makna kitab oleh santri Ma'had Aly dan dijelaskan oleh pengasuh
2. Sebelum pengajian dimulai, kepengasuhan menerima rekam kondisi santri yang disusun bidang kesantrian.
3. Seluruh santri wajib mengikuti pengajian ini dengan presensi yang dikontrol oleh bidang kesantrian.
4. seluruh santri diwajibkan membuat resume yang akan dikoreksi oleh bidang kesantrian.

Materi : materi diambil dari bab-bab pilihan pada *Kitab Hadits At Taaj*.

1. *Kitabul Ulmi*
2. *Kitabul Fadlailul Qur'an*
3. *Kitabul Iman*
4. *Kitabul Sablat*
5. *Kitabul Shaum*
6. *Kitabul Haji*
7. *Kitabul Buyu'*
8. *Kitabul Faraid wal Wasiat*
9. *Kitabul Nikah wal Thalake*
10. *Kitabul Hudud*
11. *Kitabul Aiman wal Nudzur*
12. *Kitabul Ta'am wal Surab*
13. *Kitabul Libas*
14. *Kitabul Birri wal Akblaq*
15. *Kitabul Adzkar wal Ad'iyah*

Sistem Evaluasi :

Untuk pengajian malam Kamis, system evaluasi yang digunakan adalah penilaian dengan kategori baik, cukup, kurang. penilaian berdasarkan keaktifan/kehadiran dan kualitas resume.

3. Istighosah

Adalah bagian dari kepengasuhan dalam bentuk kegiatan do'a bersama (bacaan Istighosah) yang diikuti oleh seluruh santri, seluruh asatidz dan diselenggarakan setiap hari Rabu setelah sholat Isya'.

Tujuan :

1. Membiasakan santri untuk selalu berdo'a
2. Mendorong terbentuknya keseimbangan antara fakir dengan dzikir

Desain Kegiatan :

1. Setelah selesai dzikir shalat Isya', seluruh jamaah segera mengambil posisi berkeliling.
2. Membaca Al Quran 30 juz
3. Membaca Istighosah
4. Membaca Pujian
5. Pembagian Kue

Strategi Pelaksanaan

Mengingat pentingnya program ini, maka untuk mengefektifkan pelaksanaannya;

1. Ketika masuk waktu maghrib, pintu gerbang dikunci untuk menghindari santri yang keluar masuk pondok. Salah satu dari Asatidz/santri yang ditugaskan bertanggungjawab terhadap pintu gerbang.
2. Setelah sholat Isya', Asatidz keliling ke kamar untuk mengontrol santri yang belum bergabung di masjid
3. Pelaksanaan Istighosah dilaksanakan sedemikian rupa, tidak terlalu lama karena akan membuat Istighosah menjadi kurang efektif

4. **Tambah Am**

Adalah program kepengasuhan yang diselenggarakan setiap bulan sebagai media untuk menyampaikan tausiyah Bapak Pengasuh terkait dengan pendidikan di Pesma Al-Hikam. Selain itu, forum ini juga merupakan media komunikasi antar seluruh civitas di pesma Al-Hikam.

Tujuan Tambih Am :

1. Menyampaikan tausiyah bapak Pengasuh terkait pendidikan di Pesma
2. Jembatan komunikasi antar civitas pendidikan di pesantren, lembaga kepengasuhan, dewan asatidz, organisasi santri dan santri secara umum

Desain Kegiatan :

1. Forum dibuka oleh kepala pesantren
2. Pemberian materi tentang situasi umum oleh pengasuh dilanjutkan materi dan tausiyah tentang pesantren berdasar catatan kondisi (permasalahan/prestasi) pesantren selama 1 bulan terakhir.
3. Diteruskan dialog singkat dengan bapak pengasuh, langsung dimoderatori oleh kepala pesantren
4. Apabila bapak pengasuh harus segera meninggalkan tempat, maka digantikan oleh kepala pesantren dan dipandu oleh salah satu asatidz
5. Dalam dialog hendaknya telah dipersiapkan perwakilan dari masing-masing kelas, sehingga suasana dialog menjadi tertib dan konstruktif.
6. Tambih ini juga berfungsi sebagai komunikasi, evaluasi secara umum, sehingga setiap permasalahan segera bisa ditemukan pemecahannya.

5. **Orientasi Santri (Maisa)**

Orientasi Santri adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh Ospam sedangkan porsi kepengasuhan berada pada bagian:

1. Penjelasan tentang 3 motto Al-Hikam
2. Penjelasan tentang jiwa pesantren (ruh ma'had)
3. Tausiyah pada saat serah terima santri (baiat santri) yang disaksikan oleh wali santri

6. **AMT (Achievement Motivation Training)**

Adalah salah satu program yang diselenggarakan untuk menggugah semangat, etos meningkatkan motivasi, meningkatkan kepekaan akan potensi. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh santri baru setelah rangkaian Maisa selesai.

Tujuan :

1. Menumbuhkan motivasi diri
2. Membangun etos kerja
3. Mengenali potensi diri dan meneguhkan cita-cita

Format Kegiatan :

1. AMT ini diselenggarakan oleh asatidz dengan konsep yang sudah direncanakan
2. AMT ini menggunakan tenaga profesional yang menguasai teknik AMT
3. Wajib diikuti oleh seluruh santri baru dengan biaya yang telah ditentukan.

7. Peringatan Harlah Al-Hikam

Adalah kegiatan tahunan pesantren Al Hikam yang secara operasional dilaksanakan oleh Ospam.

Adapun porsi kepengasuhan adalah :

1. Pada saat rapat umum antara pengasuh, santri, alumni, wali santri. Diakhiri dengan dialog singkat.
2. Pertemuan khusus antara bapak pengasuh dengan santri dan alumni santri.

8. Konseling

Adalah program kepengasuhan berupa pendampingan dan pembinaan kepada santri yang bersifat individual. Secara terjadwal dilakukan oleh tenaga psikolog profesional. Akan tetapi secara insidental bisa dilakukan terutama oleh pengasuh terhadap santri yang ingin mengkonsultasikan masalahnya.

9. Sistem Evaluasi

Secara umum sistem evaluasi untuk kepengasuhan adalah lewat kriteria sikap (baik, cukup, kurang) dalam beberapa bentuk penilaian : ibadah, sopan santun, ketertiban dll. Evaluasi ini dijadikan bahan teguran terhadap santri sebagai bentuk pendampingan dan perhatian pesantren akan dilaporkan kepada wali santri.

PENGAJARAN / DIROSAH

Dirosah Adalah program pembelajaran yang diberikan melalui proses belajar mengajar dikelas oleh para asatidz yang berfokus pada pengembangan intelegensi santri melalui kegiatan pengajaran (kognisi)

a. Standar Kompetensi

1. Mampu mengerti dan memahami eksistensi Tuhan Sebagai Tuhan yang disembah dan Tuhan Yang menciptakan makhluk
2. Mampu memahami aturan Allah dan rosulnya baik yang berkaitan antara hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia maupun manusia dengan sesama makhluk
3. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan berbagai aktivitas pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan program studi yang ditempuh di perguruan tinggi

4. Memiliki pengetahuan, ketrampilan dan siap mengemukakannya secara lisan maupun tulisan hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan program studi yang ditempuh di perguruan tinggi
5. Memiliki etos untuk terus belajar dan mengembangkan diri
6. Mampu mengembangkan cara berfikir kompleks
7. Mampu bekerjasama dan membangun team work
8. Memiliki tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakatnya

b. Indikator/Target

1. Mampu menyeimbangkan antara dzikir dan fikir
2. Mampu menemukan dan memahami relevansi antara bidang studi yang dipelajari dengan nilai atau keyakinan agama
3. Memiliki Kemampuan dalam melakukan eksplorasi permasalahan kebangsaan dan keumatan terkini secara rasional sesuai dengan perannya sebagai *khalifah fil ardl*
4. Memiliki Kemampuan dan spirit dalam mengembangkan dan mengimplementasikan proses pemecahan masalah kebangsaan dan keumatan terkini secara rasional sebagai bekal dalam menjalani kehidupan sesuai dengan tuntutan local, nasional dan global dengan tetap berpegang tegung pada nilai-nilai Islami
5. Memiliki spirit dan terampil dalam menulis artikel ilmiah dimuat dalam jurnal
6. Memiliki spirit dan keterampilan dalam menulis dan menyajikan makalah ilmiah dalam forum regional maupun nasional
7. Memiliki spirit dan keterampilan dalam menyusun dan menyajikan laporan ilmiah dalam forum regional maupun nasional
8. Memiliki sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi prinsip kebenaran ilmiah dan sekaligus menghindarkan diri dari semua bentuk kecurangan dalam meraih prestasi akademik sesuai dengan nilai-nilai ke Islamian
9. Memiliki kecakapan untuk terus belajar secara mandiri
10. Mampu menyeimbangkan antara penggunaan dalil naqli dan dalil aqli
11. Memiliki kemampuan untuk menyaring dan mengelola informasi secara tepat dan benar
12. Memiliki kemampuan berfikir yang variatif dan strategis dalam koridor nilai-nilai Islami
13. Memiliki semangat untuk menghargai perbedaan dalam bekerjasama dalam kelompok
14. Memiliki kepedulian terhadap masyarakat

c. Ruang Lingkup Program Dirosah

1. Program pengajaran ini menitikberatkan pembekalan pengetahuan santri (kognitif)
2. Materi program ini diberikan kepada semua santri selama 4 tahun studi di Al Hikam
3. Cakupan materi meliputi amaliah agama, prestasi ilmiah dan kesiapan hidup sesuai dengan kondisi santri mahasiswa

d. Bentuk Kegiatan

1. Pengajaran Klasikal

Suatu proses pembelajaran in class kepada semua santri sesuai dengan kondisi kemampuan santri yang terencana, terukur dan terevaluasi. Program ini dilaksanakan selama 4 tahun dengan system paket yang dibagi dalam program semester ganjil dan semester genap:

1. Waktu pelaksanaan : ba'da maghrib (18.00 s/d 20.00) dengan 2 Mata pelajaran
2. Waktu libur dirosah hari minggu

3. Hari Kamis digunakan untuk kegiatan muhadloroh
4. Program pembelajaran semester ganjil diselenggarakan pada bulan September s/d bulan Februari, sedangkan program semester genap dilaksanakan pada bulan Februari s/d bulan Agustus
5. Tiap-tiap semester pembelajaran efektif sekurang-kurangnya 16 minggu kegiatan kurikuler, 1 minggu UTS dan 1 minggu UAS
6. Jumlah waktu pembelajaran per jam dirosah = 60 menit
7. Program pembelajaran ini terdiri atas :
 - a. Materi dasar yang bertujuan memberi bekal dasar-dasar pemahaman terhadap agama Islam dan pendalaman bahasa asing yang meliputi : Al Qur'an, bahasa Arab, Bahasa Inggris, Fiqh Ibadah
 - b. Materi pokok yang bertujuan untuk membentuk pola pikir serta penguasaan pengetahuan beserta metodologinya yang meliputi : Fiqh Muamalah, Fiqh Munakahat, Aqidah, Ilmu tafsir, Ilmu Hadits, Logika Mantiq, Ushul Fiqh
 - c. Materi penunjang yang bertujuan untuk memperluas cakrawala pengetahuan santri yang meliputi: Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi, Manajemen dan Organisasi, Penulisan Karya Ilmiah dan Kewirausahaan
 Seluruh materi tersebut didasarkan pada penerjemahan tri motto pesantren.

8. Susunan dan penyebaran materi dirosah

No	Materi Dirosah	Pertemuan	Keterangan
1.	Kelas I		
	Al Quran	3 x perminggu	
	Bhs. Arab	3 x perminggu	
	Bhs. Inggris	3 x perminggu	
	Fiqh Ibadah	1 x perminggu	
		10 x perminggu	
1.	Kelas II		
	Al Quran	2 x perminggu	
	Bhs. Arab	3 x perminggu	
	Bhs. Inggris	3 x perminggu	
	Aqidah	1 x perminggu	
	Ilmu Tafsir	1 x perminggu	
		10 x perminggu	
1.	Kelas III		
	Bhs. Arab	2 x perminggu	
	Bhs. Inggris	2 x perminggu	
	Ilmu Hadits	1 x perminggu	
	Fiqh Mu'amalah	1 x perminggu	
5.	Ilmu Politik	1 x perminggu	

6.	Usul Fiqh	2 x perminggu	
7.	Penulisan Karya Ilmiah	1 x perminggu	
		10 x perminggu	
1.	Kelas III Masail Fiqhiyah	2 x perminggu	
2.	Ilmu Komunikasi	1 x perminggu	
3.	kewirausahaan	1 x perminggu	
4.	Fiqh Munakahat	1 x perminggu	
5.	Managemen dan organisasi	1 x perminggu	
		6 x perminggu	

Catatan:

Materi pengabdian masyarakat diberikan pada kelas IV semester genap

9. Evaluasi

- a. Penilaian satu materi dirosah terhadap santri diberikan terhadap santri yang telah memenuhi persyaratan administrasi dan akademik.
- b. Penilaian kemampuan akademik satu materi dirosah kepada seorang santri dilakukan berdasarkan kegiatan terstruktur, ujian tengah semester ujian akhir semester dan tugas-tugas
- c. Kenaikan kelas didasarkan pada penilaian satu tahun pembelajaran
- d. Penilaian akhir studi dilakukan dengan pelaksanaan ujian komprehensif yang akan diatur kemudian.

2. Pengajaran Kolektif

Pengajaran kolektif adalah kegiatan belajar mengajar kitab kuning (kitab klasik) terstruktur yang diberikan kepada santri dari kelas 1 s/d kelas 3 dengan melestarikan karya ulama salaf dan khasanah keilmuan Islam.

- a. Waktu pelaksanaan ba'da subuh, satu kali dalam satu minggu
- b. Pengelompokan berdasarkan kelas paralel yang ada di kelas 1 s/d kelas 3
- c. Materi kitabnya akhlak tasawuf ; bagaimana deskripsi materinya, tujuan, metode dan sistem evaluasinya?

3. Pengajaran Individual

Pengajaran individual merupakan kegiatan belajar mengajar keilmuan islam yang diberikan kepada santri kelas 4 dengan pendekatan individual sesuai dengan kecenderungan

materi yang disediakan (semacam program pilihan). tujuan pengajaran ini adalah pendalaman satu bidang keilmuan islam kepada santri.

- a. Waktu pelaksanaan; ba'da subuh/ba'da asar satu kali dalam satu minggu
- b. Materi pilihan; ilmu falaq, ilmu faroid, bahasa arab dan bahasa inggris, bagaimana struktur kurikulumnya?

4. Penciptaan Atmosfer belajar

Dalam rangka terciptanya iklim belajar yang kondusif di pesantren Al-Hikam, maka perlu penciptaan iklim tersebut dengan satu program yang jelas terencana dan terevaluasi.

4.1. Taqror adalah penetapan suatu waktu secara khusus dan didesain sedemikian rupa agar santri dalam kondisi belajar.

1. Waktu pelaksanaan taqror setiap malam kecuali malam minggu mulai jam 20.30 s/d 22.00 WIB.
2. Kontroling program ini dilakukan oleh uztadz piket dengan absen
3. Hasil kontroling dievaluasi setiap bulan
4. Tempat belajar difokuskan diruang belajar yang ada (tidak dalam kamar).

4.2. Pemantapan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris yang dititik beratkan pada daily conversation

- a. Waktu pelaksanaannya jam 15.30 s/d 17.00 wib
- b. Program ini diberrikan 4 x dalam satu minggu dengan rincian 2 x untuk bahasa Arab dan bahasa Inggris
- c. Pengelompokannya didasarkan pada kemampuan masing-masing santri dalam bahasa asing tersebut.
- d. Evaluasi dilakukan sesuai dengan level dan waktu yang ditetapkan
- e. pada tiap-tiap level diberikan sertifikat dengan cara penggabungan hasil evaluasi pembelajaran kelas dengan program daily conversation ini.

5. Rekrutmen santri baru

- a. standar kualifikasi in-put
 1. Calon santri adalah mahasiswa non agama yang maksimal studi di semester v bagi mahasiswa eksak, semester iii bagi mahasiswa non eksak dan semester i bagi mahasiswa d3.
 2. Matri test meliputi : test iq, psycho test, dan test akademik yang meliputi ; kemampuan agama, baca tulis al quran dan bahasa inggris.
 3. Persyaratan admistrasinya meliputi : melampirkan surat pernyataan orang tua/wali, melampirkan fotocopy stk dan nun sma, melapirkan pasfoto terbaru, membayar beaya pendaftaran, melampirkan fotocopy khs bagi mahasiswa semester III keatas.
- b. Proses seleksi
 1. Seleksi dilaksanakan setiap awal tahun dirosah baru yakni bulan agustus dan september
 2. Seleksi dilaksanakan dua gelombang

3. Daya tampung penerimaan santri baru disesuaikan dengan kapasitas tempat yang ada
4. Kriteria santri yang diterima bila hasil test IQ minimal rata-rata, test kemampuan akademik minimal nilai 70, hasil psychotest menunjukkan minat yang tinggi, kemampuan baca al Quran lancar dan benar.

6. Pengabdian Masyarakat

1. Pengabdian santri pada masyarakat diwajibkan bilamana santri berada pada kelas IV semester genap
2. Bentuk pengabdian masyarakat meliputi; praktek keagamaan di Masyarakat, bakti sosial, bina desa, dan penelitian kolektif pada persoalan sosial kemasyarakatan.
3. Pengabdian masyarakat menjadi prasyarat kelulusan santri di Pesma

7. Ketenagaan

Dalam operasionalnya program dirosah membutuhkan tenaga sbb;

1. Supervisor
2. Koordinator dirosah
3. Sekretris dirosah
4. Staf administrasi dirosah
5. tenaga edukatif baik untuk pengajaran in class, kolektif dan individual
6. program dailly conversation

8. Registrasi santri

Registrasi santri bertujuan untuk penertiban akademik pada setiap semester sekaligus sebagai cara untuk mengetahui santri yang aktif pada setiap semester (registrasi santri lama dan santri baru). berikut ini beberapa poin untuk kegiatan registrasi santri :

1. Tujuan
2. Waktu pelaksanaan
3. persyaratan-persyaratan
4. prosedur registrasi santri (dirosah aktif, cuti dirosah, keluar)

9. Pengembangan pemberdayaan perpustakaan

Maksimalisasi penggunaan perpustakaan sebagai upaya pengembangan wawasan intelektual dan kualitas santri. untuk mendukung hal tersebut berikut ini beberapa poin yang perlu ditindaklanjuti:

1. Kartu perpustakaan
2. Prosedur peminjaman
3. Rancangan pengadaan buku

10. Sarana dan prasarana

Untuk pelaksanaan program di atas diperlukan sarana sebagai berikut:

- a. Ruang kelas yang disetting secara Kondusif

- b. ATK yang lengkap
- c. loker untuk setiap guru
- d. almari data yang representatif
- e. Ruang kantor + furnitur yang nyaman dan fungsional
- f. Papan data

11. Pemberian beasiswa (harus dibahas realitasnya)

- a. Tujuannya
- b. Prosedurnya
- c. Bentuknya
- d. Anggarannya



RANCANGAN PERSIAPAN DIROSAH 1 TAHUN

NO	BENTUK KEGIATAN	TARGER/TUJUAN	WAKTU
1	Silabus	terwujudnya silabus materi dirosah secara lengkap. utamanya materi yang akan diimplementasikan pada tahun I	15 Agustus s/d 15 September
2	Pedoman Akademik	Terwujudnya buku pedoman akademik secara lengkap	Agustus s/d Oktober
3	Recruitment Santri	Adanya seleksi santri baru sesuai dengan system baru	Agustus s/d September
4	Kalender Akademik 1 Tahun	Adanya kalender akademik 1 tahun	September
5	Peningkatan Mutu SDM Guru	Pengembangan wawasan dan ketrampilan guru dalam KBM, serta meningkatnya semangat dalam menjalankan tugas	Oktober
6	Registrasi Santri	terdatanya santri aktif	awal tahun Akademik
7	Penataan Administrasi Dirosah	Tersusunnya aturan administrasi dirosah yang terimplementasikan secara tertib	September s/d November
8	Penyesuaian santri lama dengan santri baru	Adanya adaptasi sikap santri dengan program baru secara terpadu	September s/d Februari
9	Implementasi program dirosah	Berjalannya dirosah secara terencana, termonitor dan terukur sesuai hasil rebuilding	September s/d Februari

RANCANGAN ANGGARAN SATU TAHUN

1. Penyediaan sarana
2. ATK
3. Lokakarya
4. Bisyaroh guru
5. Biaya pembuatan buku pedoman akademik
6. Biaya pembuatan silabus
7. Beasiswa santri berprestasi

Kesantrian

Kesantrian adalah bagian pendidikan yang lebih banyak didelegasikan kepada santri dalam hal ini terutama organisasi santri (Ospam). Jadi santri sebagai perencana, pelaksana dan evaluator pada setiap kegiatan sementara ustadz atau pembina adalah pendamping agar kegiatan tetap bisa terkontrol sehingga selain sebagai obyek pada bagian ini santri betul-betul sebagai subyek dalam pendidikan di pesantren.

Dan sebenarnya ini juga adalah sebagian dari tugas kepengasuhan akan tetapi karena keterbatasan waktu pengasuh maka tugas tersebut langsung didelegasikan kepada santri atau organisasi santri.

- a. Standar Kompetensi
 1. Mampu mengerti dan memahami eksistensi Tuhan sebagai Tuhan yang disembah dan Tuhan yang menciptakan makhluk
 2. Mampu memahami dan melaksanakan aturan Allah dan Rosulnya baik yang berkaitan antara hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, maupun manusia dengan sesama makhluk
 3. Mampu merefleksikan/menjalankan prinsip-prinsip tauhid dan syariah dalam tata cara perilaku yang baik
 4. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam bidang keahlian tertentu
 5. sesuai dengan program studi (jurusan) yang ditempuh di perguruan tinggi.
 6. Memiliki pengetahuan, ketrampilan dan siap mengemukakan secara lisan
 7. Mampu mendayagunakan potensi diri dan lingkungannya untuk peningkatan karir kerja.
 8. Memiliki etos untuk belajar dan mengembangkan diri
 9. Mampu mengembangkan cara berfikir kompleks
 10. Mampu berkomunikasi secara efektif
 11. Memiliki tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat
 12. Mampu bekerjasama dan membangun teamwork

- b. Indikator
 1. Taat beribadah
 2. Memahami dan menjalankan rukun Islam dengan benar
 3. Memahami dan menjalankan mu'amalah dengan makhluk baik pada tataran dhoruri, hajiyi, tahsini
 4. Memiliki etos kerja yang tinggi (keras, cerdas, dan ikhlas)
 5. Memiliki kepekaan dan mampu mengambil inisiatif terhadap lingkungannya
 6. Berperilaku yang sesuai dengan tata nilai agam dan masyarakat yang baik
 7. Berhasil menyelesaikan pendidikan dalam program studi yang tempuh dalam waktu yang cepat dengan prestasi yang sangat memuaskan
 8. Memiliki kemampuan dan spirit dalam melakukan eksplorasi permasalahan kebangsaan dan keutamaan terkini secara rasioanal sesuai dengan perannya sebagai khalifah fil ardl

9. Memiliki kemampuan dan spirit dalam mengembangkan dan mengimplementasikan proses pemecahan masalah kebangsaan dan keutamaan terkini secara rasional sebagai bekal dalam menjalani sesuai dengan tuntutan lokal, nasional dan global dengan tetap berpegang teguh pada nilai Islami
10. Memiliki spirit dalam ketrampilan dalam menulis artikel ilmiah dimuat dalam jurnal
11. Memiliki spirit dan ketrampilan dalam menulis dan menyajikan makalah ilmiah dalam forum regional maupun nasional
12. Memiliki spirit dan ketrampilan dalam menyusun dan menyajikan laporan ilmiah dalam forum regional maupun nasional
13. Memiliki sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi prinsip kebenaran ilmiah dan sekaligus menghindarkan diri dari semua bentuk kecurangan dalam meraih prestasi akademik sesuai dengan nilai keislaman
14. Memiliki kecakapan untuk terus belajar secara mandiri
15. Memiliki kemampuan untuk menyaring dan mengelola informasi secara tepat dan benar
16. Memiliki cita rasa estetis yang tidak lepas dari nilai Islami
17. Memiliki kemampuan berfikir yang variatif dan strategis dalam koridor nilai-nilai Islami
18. Mampu menggunakan metode yang tepat dalam berkomunikasi
19. Mampu memahami pesan dan meresponnya secara tepat ketika melakukan komunikasi
20. Mampu memposisikan diri dan perannya secara tepat dalam kelompok
21. Mampu menggunakan sumberdaya secara efektif dan efisien
22. Memiliki semangat untuk menghargai perbedaan dalam bekerjasama dalam kelompok
23. Memiliki perencanaan dan mampu merealisasikan pengembangan karir
24. Memiliki kemampuan untuk menilai dan mengevaluasi terhadap perencanaan dalam pengembangan karir
25. Memiliki kepedulian terhadap masyarakat

Ruang lingkup

1. Program-program dalam kesarifan ini dititikberatkan pada pembekalan pengetahuan dan ketrampilan terutama pada aspek psikomotorik
2. Titik berat lain adalah bahwa kesarifan adalah bagian pendidikan untuk pembentukan karakter santri baik melalui kegiatan harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan
3. Program ini direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi oleh santri dengan tetap didampingi oleh pembina santri
4. Cakupan materi meliputi amaliah agama, prestasi ilmiah dan kesiapan hidup sesuai dengan kondisi santri mahasiswa

Penjelasan

"Amaliyah Agama"

1. **Kegiatan ibadah keseharian**
 - a. Kedisiplinan shalat jenazah berjama'ah 5 waktu dan wiridan (kompetensi 1 dan 2)
 - b. Pembiasaan shalat sunnah rawatib (kompetensi 1 dan 2)
 - c. Pembiasaan shalat sunnah dhuha (kompetensi 1 dan 2)
 - d. Pembiasaan shalat sunnah lail Pembiasaan shalat sunnah)

Tujuan /kompetensi dari kegiatan di atas

- Santri mengerti dan memahami eksistensi Tuhan sebagai dzat yang disembah dan dzat yang menciptakan makhluk,
- Santri memahami dan melaksanakan aturan Allah dan rasulnya baik yang menyangkut hubungan dengan sesama manusia, manusia dengan Tuhannya, maupun dengan sesama makhluk (kompetensi 1 dan 2)

Indikator

- Santri taat beribadah
- Santri memahami dan menjalankan rukun Islam dengan benar
- Santri memahami dan menjalankan mu'amalah dengan makhluk, baik dhoruri, hajiyi, tahsini

2. Kegiatan kemasyarakatan

- Pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat (kompetensi 3, dan kompetensi 6 dalam kesiapan hidup)
- Penelitian sosial dan lingkungan (kompetensi 3)

Tujuan/Kompetensi dari bentuk kegiatan kemasyarakatan di atas

- Santri mampu merefleksikan/menjalankan prinsip-prinsip tauhid dan syariah dalam tata cara perilaku yang baik.

Indikator dari bentuk kegiatan kemasyarakatan di atas

- Santri memiliki etos kerja keras, cerdas dan iklas
- Santri memiliki kepekaan dan mampu mengambil inisiatif terhadap lingkungannya
- Santri berperilaku sesuai dengan tata nilai agama dan masyarakat yang baik

”Prestasi Ilmiah”

1. Pengkondisian lembaga taqrar dan beasiswa

- Pengkondisian lembaga taqrar dan beasiswa
- Pengkondisian beasiswa bagi yang berprestasi di kampus (kompetensi 1)

Tujuan/kompetensi dari bentuk kegiatan/program di atas

Santri memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan program studi (jurusan) yang ditempuh di perguruan tinggi masing-masing

Indikator dari bentuk kegiatan/program di atas

- Santri mampu menyelesaikan pendidikan diprogram studinya masing-masing dalam waktu yang cepat/normal
- Santri mampu menyelesaikan pendidikan di program studi masing-masing dengan prestasi yang sangat memuaskan

2. Program pelatihan dan penguatan jaringan

- Penguatan jaringan dengan lembaga-lembaga yang intens di bidang penelitian (kompetensi 2)
- Diklat jurnalistik (kompetensi 3)
- Pelatihan penulisan karya ilmiah (kompetensi 3)

- **Tujuan dari program di atas**
- Santri memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melakukan berbagai aktifitas pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan program yang ditempuh di perguruan tinggi
- Santri memiliki pengetahuan, keterampilan dalam mengemukakan pendapat, baik secara lisan maupun tulisan atas hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan program studi yang ditempuh di perguruan tinggi
- **Indikator dari program di atas**
- Santri mampu dan memiliki spirit dalam melakukan eksplorasi permasalahan kebangsaan dan keutamaan actual secara rasional sesuai dengan perannya sebagai *kehalifah fil ardl*
- Santri mampu dan memiliki spirit dalam mengembangkan dan mengimplementasikan proses pemecahan masalah kebangsaan dan keutamaan terkini secara rasional sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan tuntutan lokal, nasional, dan global dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islami

Indikator:

- Santri terampil dan memiliki spirit dalam menulis artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal
- santri terampil dan memiliki spirit dalam menulis dan menyajikan makalah ilmiah dalam forum regional maupun nasional
- Santri bersikap dan berperilaku: menjunjung tinggi prinsip kebenaran ilmiah dan mampu menghindari semua bentuk kecurangan dalam meraih prestasi akademik

”Kesiapan Hidup”

I. program pelatihan

- a. program pelatihan (jiwa) kemandirian/kewirausahaan (kompetensi 1)

Tujuan/kompetensi dari program di atas

- Santri memiliki etos untuk terus belajar dan mengembangkan diri
- Mampu mendayagunakan potensi diri dan lingkungannya untuk peningkatan karir kerja
- Memiliki etos untuk terus belajar dan mengembangkan diri

Indikator dari program di atas

- santri Memiliki kecakapan untuk terus belajar secara mandiri
- Memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melakukan berbagai aktivitas pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan program yang ditempuh di perguruan tinggi

- b. Pelatihan pengembangan kepribadian dan public relation (kompetensi 3)

Tujuan/Kompetensi dari program di atas

- Santri mampu berkomunikasi secara efektif
- mampu mengembangkan cara berfikir kompleks

Indikator dari Program di atas

- Santri mampu menggunakan metode yang tepat dalam berkomunikasi

- Santri memiliki kemampuan untuk menyaring dan mengolah informasi secara tepat dan benar
- Santri mampu memahami pesan dan meresponnya secara tepat dalam melakukan komunikasi
- Latihan Kepemimpinan dan Management (Kompetensi 4 dan 5)

Tujuan/kompetensi dari program di atas

- Santri mampu bekerjasama dan membangun *team work*
- Santri mampu mendayagunakan sumberdaya secara efektif dan efisien
- Santri memiliki semangat untuk menghargai peredaan dalam bekerjasama dalam kelompok,
- Santri mampu merencanakan dan merealisasikan pengembangan karir
- Santri mampu menilai dan mengevaluasi tingkat keberhasilan dari perencanaan dan pengembangan karir yang telah dibuat

b. Strategi pelaksanaan

1. Penyusunan peraturan-peraturan, meliputi:
 - Tata tertib santri di pesantren, perijinan keluar pondok pada jam-jam yang menjadi wilayah pengelolaan pesma, perijinan pulang, dll.
 - Pengaturan jam yang menjadi hak pengelolaan pesma
 - Pengaturan perijinan bila terjadi bentrok jam dirasah dan jam kuliah di kampus
1. Penyiapan personil penegak peraturan
2. Penandatanganan personil penegak peraturan
3. Penataan keorganisasian pesma dan ospam secara umum
4. Program-program di atas adalah program yang sifatnya harus ada sehingga program-program lain tetap harus dilaksanakan dengan tetap memperhatikan proporsi yang sebenarnya.
5. Mendefinisikan kembali peran ospam sehingga tidak overlapping dan kegiatan yang diselenggarakan tidak saling mengganggu dengan kegiatan belajar.
6. Dan lain-lain

**KALENDER PENDIDIKAN
PESANTREN MAHASISWA AL-HIKAM DEPOK**

NO	KEGIATAN	WAKTU	
1	PENERIMAAN SANTRI BARU		
	a. Publikasi	Maret - Juli	
	b. Pendaftaran	Agustus	
	c. Tes Masuk	Minggu terakhir Agustus	
	d. Pengumuman Hasil Tes	Minggu terakhir Agustus	
	e. Masa Orientasi	Minggu terakhir Agustus	
	f. Masa Pengenalan Kehidupan Pesantren	September	
2	MASA DIROSAH	SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
	a. Penyusunan Jadwal	14 -21 Agustsus	14 -21 Januari
	b. Dirosah Perdana	01 September	01 Februari
	c. Dirosah Reguler	September - Desember	Februari - Mei
	d. Ujian Tengah Semester	24-31 Oktober	24-31 Maret
	e. Ujian Akhir Semester	21-27 Desember	21-27 Mei
	f. Penyerahan Nilai	27-31 Desember	27-31 Mei
	g. Libur Jeda Semester	Januari	Juni – Agustus
3	Kegiatan Pendukung Kepesantrenan		
	a. Stadium General & Pengukuhan Santri Baru	01 Oktober	
	b. Wisata Religi	Minggu kedua bulan Mei (Tahun Pertama)	
	c. Workshop	September & Februari	
	d. Tanbihul 'Am	Malam Ahad terakhir tiap bulan	
	e. Khotmil Qur'an Bulanan	Ahad terakhir tiap bulan	
	f. Pengabdian Masyarakat	Februari - Mei (Tahun keempat)	
	g. Wisuda	Awal Juni	
	h. Ekskul Hadrah dan Kaligrafi	September (Tahun Pertama)	
	i. Raker	Awal Agustus	

JADWAL DIROSAH PESANTREN AL-HIKAM DEPOK

SEMESTER I

Hari Waktu	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Ba'da Subuh	Bidayatul Hidayah <i>Ust. Hilmi</i>	Aqidah <i>Ust. Yusron</i>	Adabul 'Alim wal Mutaallim <i>Ust. Ardiyansyah</i>	Hadits Pilihan <i>Ust. Yusron</i>	Nashoihul Ibad <i>Ust. Hilmi</i>	Fiqh Ibadah I <i>Ust. Adib MC</i>	Bahasa Arab <i>Ust. Iman Matin</i>
Ba'da Magrib	Tahlil di Makam OSPAM	Tahsin Al-Quran <i>Ust. Nasril Albab</i>	Tahsin Al-Quran <i>Ust. Nasril Albab</i>	Waktu Efektif	Yasin & Tahlil Di Masjid	Tahsin Quran <i>Ust. Nasril Albab</i>	Waktu Efektif
Ba'da Isya	Sirah Nabawiyah (<i>Ust. Iman Matin</i>)	Adabul 'Alim wal Mutaallim (Sorogan)	Hadits (Sorogan)	Nashoihul Ibad (Sorogan)	Fiqh Ibadah (Sorogan)	Bahasa Arab (Sorogan)	Waktu Efektif

Mengetahui
Penanggung Jawab Dirosah

Ust. Ahmad Syauqu Habibie

JADWAL DIROSAH PESANTREN AL-HIKAM DEPOK SEMESTER 3

Hari Waktu	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Ba'da Subuh	Bidayatul Hidayah <i>Ust. Hilmi</i>	English: Speak and Read <i>Ust. Arif Zamhari</i>	Ulumul Quran Ust Adib	Fikih Muamalah Maliyah <i>Ust. Aya Yahya</i>	Nashoihul Ibad <i>Ust. Helmi</i>	Tarikh Tasyri' <i>Ust. Syauqu Habibie</i>	Bahasa Arab Ust. Yusron
Ba'da Magrib	Tahlil di Makam OSPAM	Tahsin Al-Quran Ust. Ali Fitriana	Tahsin Al-Quran Ust Ali Fitriana	Waktu Efektif	Yasin & Tahlil Di Masjid	Tahsin Al-Quran Ust Ali Fitriana	Waktu Efektif
Ba'da Isya	Bahasa Inggris (Conversation)	Ulumul Quran (Sorogan)	Fikih Muamalah (Sorogan)	Nasoihul Ibad (Sorogan)	Waktu Efektif	Waktu Efektif	Waktu Efektif

Mengetahui
Penanggung Jawab Dirosah

Ust. Ahmad Syauqu Habibie

PRO PATRIA

SURABAYA

JADWAL DIROSAH PESANTREN AL-HIKAM DEPOK SEMESTER 5

Hari Waktu	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Ba'da Subuh	Bidayatul Hidayah <i>Ust. Hilmi</i>	Ushul Fiqh Ust. Adib M.	Bahasa Inggris Ust. Arif Zamhari	Musthalahul Hadits Ust Yusni	Nashaihul Ibad Ust. Hilmi	Fiqih Munakahat Ust. Mustofa	Bahasa Arab Ust. Yusron
Ba'da Magrib	Tahlil di Makam OSPAM	Tahsin Al-Quran Ust. Arif Rahman	Tahsin Al-Quran Ust. Arif Rahman	Waktu Efektif	Yasin & Tahlil Di Masjid	Tahsin Al-Quran Ust. Arif Rahman	Waktu Efektif
Ba'da Isya	Sirah Nabawiyah Ust. Iman Matin	Bahasa Inggris (Conversion)	Musthalahul Hadits (Sorogan)	Nashaihul Ibad (Sorogan)	Fiqih Munakahat (Sorogan)	Waktu Efektif	Waktu Efektif

Mengetahui
Penanggung Jawab Dirosah

Ust. Ahmad Syauqu Habibie

JADWAL DIROSAH PESANTREN AL-HIKAM DEPOK SEMESTER 7

Hari Waktu	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Ba'da Subuh	Bidayatul Hidayah <i>Ust. Hilmi</i>	Adabul Alim (Sorogan) Ust. Syauqu	Fiqih Munakahat II Ust Mustofa	Ayatul Ahkam Ust. Mustofa	Nasaihul Ibad Ust. Hilmi	Fiqih Jinayah Ust. Yusni	Bahasa Arab Ust. Yusron
Ba'da Magrib	Tahlil di Makam OSPAM	Tahsin Al-Quran Ust. Arif Rahman	Tahsin Al-Quran Ust. Arif Rahman	Waktu Efektif	Yasin & Tahlil Di Masjid	Tahsin Al-Quran Ust. Arif Rahman	Waktu Efektif
Ba'da Isya	Sirah Nabawiyah Ust. Iman Matin	Waktu Efektif	Waktu Efektif	Waktu Efektif	Waktu Efektif	Waktu Efektif	Waktu Efektif

Mengetahui
Penanggung Jawab Dirosah

Ust. Ahmad Syauqu Habibie

Lampiran Foto :



Masjid Al-Hikam, Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok



Gedung Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok



Makam Pendiri/Pengasuh Pesantren Mahasiswa Al-Hikam KH. Achmad Hasyim Muzadi



Seminar Keteladanan Pendiri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok (2019)